

## ABSTRAK

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memiliki peran dalam pembangunan ekonomi nasional dan daerah sebagai agen perubahan. Aktivitas penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh erat kaitannya dengan komunikasi. Metode penyuluhan disampaikan oleh penyuluh dilakukan melibatkan penyampaian isu/informasi yang dicapai dengan adanya perubahan petani. Penelitian ini diharapkan penyuluh maupun petani mendapatkan informasi untuk mengetahui bagaimana komunikasi penyuluh berjalan optimal dalam aktivitas penyuluhannya dan berdampak positif penyuluhan bagi petani. Penelitian menggunakan pendekatan teori Komunikasi *Laswell*, metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kubu raya, dengan 65 responden penyuluh dan 110 responden petani menggunakan metode *purpose sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media penyuluhan merupakan atribut dengan sensitivitas tertinggi, untuk itu upaya optimalisasi perlu adanya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi penyuluh dalam upaya menyediakan media penyuluhan dengan saluran, metode dan teknik yang menarik dan sesuai kebutuhan petani. selain itu perlunya sarana dan prasarana yang menunjang bagi penyuluh dalam aktivitasnya agar berdampak positif bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraannya.